



DOSEN MUDA

LAPORAN KEGIATAN

**PENGARUH *TASK ANALYZABILITY* DAN *NUMBER OF EXCEPTIONS*
TERHADAP PENGENDALIAN AKUNTANSI, PERILAKU DAN PERSONAL
DALAM PENINGKATAN KINERJA MANAJER RISET DAN PENGEMBANGAN**

Oleh :
Faisal, SE, M.Si
Dyah Sih Rahayu, SE, M.Si, Akt

Dibiayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat
Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda, Studi Kajian Wanita dan Sosial Keagamaan
Nomor : 103/P4T/DPPM/DM,SKW,SOSAG/III/2004 Tanggal 25 Maret 2004

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
OKTOBER 2004

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA DAN KAJIAN WANITA**

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh *Task Analyzability* dan *Number of Exceptions* Terhadap Pengendalian Akuntansi, Perilaku dan Personal Dalam Peningkatan Kinerja Manajer Riset dan Pengembangan
- b. Kategori Penelitian : Pengembangan Ilmu dan Teknologi
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Faisal, SE, M.Si
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Tk. 1/ IIIb/132295679
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
- f. Universitas : Diponegoro
- g. Bidang Ilmu yang diteliti : Ekonomi/Akuntansi
3. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
4. Lokasi Penelitian : Indonesia
5. Bila Penelitian ini merupakan Peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan :
- a. Nama Instansi :
- b. Alamat :
6. Jangka Waktu Penelitian : 8 bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 6.000.000
(enam juta rupiah)

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. H.M. Chabachib, M.Si)
NIP.130810122



Semarang, 25 Oktober 2004

Ketua Peneliti

(Faisal, SE, M.Si)
NIP.132295679



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro

(Prof. Dr. H. Gn. Riwanto, SpBD)
NIP. 130529454

UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft:	205/K1/FE/C1
Tgl:	21/3/05

RINGKASAN HASIL PENELITIAN

A.1. Judul Penelitian : PENGARUH TASK ANALYZABILITY DAN NUMBER OF EXCEPTIONS TERHADAP PENGENDALIAN AKUNTANSI, PERILAKU DAN PERSONAL DALAM PENINGKATAN KINERJA MANAJER Riset DAN PENGEMBANGAN

2. Peneliti : Faisal & Dyah Sih Rahayu

3. Tahun Penulisan : 2004

4. Jumlah Halaman : 40 halaman

B. Isi Ringkasan :

1. Permasalahan Penelitian

Apakah bentuk pengendalian akuntansi, perilaku dan personal mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kinerja manajer riset dan pengembangan? Apakah ada pengaruh *task analyzability* dan *number of exception*) terhadap keefektifan bentuk pengendalian akuntansi perilaku dan personal dalam meningkatkan kinerja manajer riset dan pengembangan?

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah pengendalian akuntansi, perilaku dan personal mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kinerja manajer riset dan pengembangan dan apakah ada pengaruh *task analyzability* dan *number of exception* terhadap pengendalian akuntansi, perilaku dan personal dalam meningkatkan kinerja manajer riset dan pengembangan.

3. Metode Penelitian

Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *mail survey*, yaitu kuisisioner dikirim melalui pos kepada responden. Dengan mempertimbangkan tingkat respon di Indonesia yang masih rendah yaitu sekitar 15 %-20% maka dikirim 800 (Setianingsih dan Indriantoro,1998). Adapun identitas perusahaan diperoleh dari *Top Companies & Big Groups in Indonesia* yang diterbitkan oleh PT Kompas Indonesia sebagai rerangka sampling (Pontoh dan Indriantoro,1998). Sampel dipilih dari buku tersebut secara random. Kuisisioner yang dikirim ke

perusahaan-perusahaan, peneliti tujukan kepada manajer bagian/manajer divisi pada organisasi *research and development*.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (multiple regression). Kinerja manajerial merupakan variabel dependen yang diprediksi dipengaruhi oleh variabel independen yaitu bentuk pengendalian akuntansi, perilaku dan personal dan *dimoderating* oleh variabel karakteristik tugas (task analyzability dan number of exceptions). Untuk menguji hipotesis diatas pengujian dilakukan terpisah. Pengujian pertama menguji secara simultan pengaruh ketiga bentuk pengendalian dalam masing-masing sel terhadap kinerja manajerial..

Persamaan regresinya sebagai berikut : $Y_i = a_0 + a_1A_i + a_2B_i + a_3C_i + e_i$

4. Hasil dan Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengendalian akuntansi dalam divisi riset dan pengembangan. Dipilihnya riset dan pengembangan karena karakteristik tugas yang dilakukan masih menimbulkan pertanyaan tentang kecocokan bentuk pengendalian akuntansi dalam divisi tersebut. Ada empat hipotesis yang diajukan. Ada dua pengujian yang dilakukan. Pertama, menguji secara simultan pengaruh ketiga bentuk pengendalian terhadap kinerja. Kedua, Menguji masing-masing bentuk pengendalian terhadap kinerja. Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hanya 1 yang berhasil didukung, yaitu hipotesis 2.

Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Pertama, jumlah sample yang dianalisis tergolong kecil ($n=57$). Penggunaan instrument yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Untuk penelitian berikutnya dapat memperbanyak sample dan menggunakan instrument yang lebih tepat, khususnya untuk instrument pengendalian perilaku dan personal.

C. Instansi : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro

D. Sumber Dana : Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda Studi Kajian Wanita dan Sosial Keagamaan No.103/P4T/DPPM/DM, SKW,SOSAG/III/2004 Tanggal 25 Maret 2004

SUMMARY

The distinctive feature of research and development task, such as lack of routines may influence the differences forms of control. This study tests the influence of task analyzability and number of exceptions on the effectiveness of accounting, behavior and personnel forms of control to managerial performance in research and development setting.

Respondents participating in the study are managers and sub managers in research and development divisions. This study uses survey method with multiple regression analysis.

The result shows that accounting control contributes to organization effectiveness particularly where low number of exceptions and low task analyzability. Behavior control and personnel control do not appear compatible where low number of exceptions and low task analyzability. In addition, the results suggests that number of exceptions and task analyzability prove to have significant influence on suitability of the control.

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN DAN SUMMARY.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
I. PENDAHULUAN.....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	13
IV. METODE PENELITIAN.....	14
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
 DAFTAR PUSTAKA.....	 38
LAMPIRAN	

PENGARUH *TASK ANALYZABILITY* DAN *NUMBER OF EXCEPTIONS* TERHADAP PENGENDALIAN AKUNTANSI, PERILAKU DAN PERSONAL DALAM PENINGKATAN KINERJA MANAJER RISET DAN PENGEMBANGAN

I. PENDAHULUAN

Pengendalian manajemen merupakan satu dari beberapa tipe aktivitas perencanaan dan pengendalian yang terjadi dalam suatu organisasi. Pengendalian manajemen merupakan suatu proses dimana manajer berusaha untuk mempengaruhi anggota-anggota organisasi untuk mengimplementasikan strategi-strategi organisasi. Beberapa aktivitas yang termasuk dalam pengendalian manajemen seperti perencanaan aktivitas yang akan dilakukan, pengkoordinasian aktivitas, pengkomunikasian informasi, pengevaluasian informasi, pembuatan keputusan yang menyangkut apakah suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak dan bagaimana mempengaruhi orang-orang dalam organisasi untuk merubah perilakunya.

Anthony dan Govindarajan (1995) mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai sebuah proses dimana manajer memastikan bahwa sumberdaya diperoleh dan dipergunakan secara efektif dan efisien dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi tersebut tidak hanya mendefinisikan pengendalian manajemen sebagai pemberi arah dari pengendalian berdasarkan akuntansi dari suatu aktivitas perencanaan, pemantauan, pengukuran kinerja dan sebagai mekanisme integrasi saja, tetapi juga memisahkan pengendalian manajemen dari pengendalian strategik dan operasional. Simon (1990)

mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai sebuah sistem dan prosedur yang diformulasikan dalam bentuk pemakaian informasi untuk mempertahankan atau mengganti bentuk aktivitas organisasi.

Dalam penelitian-penelitian tentang sistem pengendalian manajemen sebelumnya, menurut Mills (1983) konsep pengendalian manajemen dirasakan sebagai sebuah proses yang dirancang untuk menanggulangi aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam sebuah organisasi. Sebagai konsekuensinya pemahaman tentang sistem pengendalian hanya didasarkan pada mekanisme penginvestigasian yang diimplementasikan oleh manajemen untuk mengendalikan pekerjaan melalui pengamatan dan pemantauan perilaku dan output yang berasal dari perilaku (Merchant,1985; Birnberg & Snodgrass,1988). Menurut Hopwood (1976), mekanisme pengendalian sering diistilahkan dengan pengendalian administratif atau birokratik, pengendalian sosial dan pengendalian diri sendiri (self control). Pengendalian administrasi atau birokrasi merupakan suatu mekanisme dan prosedur yang meliputi struktur wewenang, aturan dan kebijakan, prosedur standar pengoperasian, anggaran, sistem penggajian dan insentif.

Dilihat dari bentuknya, pengendalian dapat dikategorikan kedalam pengendalian formal dan informal (Anthony dan Govindarajan,1995), pengendalian output dan perilaku (Ouchi,1977), pengendalian hasil, tindakan dan personal (Merchant,1985). Dalam penelitian ini pengendalian formal meliputi pengendalian administratif. Beberapa bentuk pengendalian yang termasuk dalam pengendalian administratif adalah pengendalian akuntansi dan pengendalian perilaku. Tujuan pengendalian administratif ini adalah untuk menjamin bahwa

tujuan organisasi dapat dicapai dengan melakukan *monitoring*, pengukuran dan mengoreksi tindakan. Sedangkan pengendalian informal meliputi pengendalian sosial dan pengendalian *clan* (profesional). Salah satu contoh bentuk pengendalian *clan* adalah pengendalian personal. Tujuan pengendalian profesional ini adalah untuk mengawasi dan memonitor tindakan bawahan untuk memastikan bahwa tindakan tersebut sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Menurut Perrow (1986) dalam Puspa dan Riyanto (1999) pengendalian ini diperlukan bagi organisasi yang mengangkat personal yang sudah memiliki mekanisme yang memungkinkan mereka mengaplikasikan keahlian yang mereka miliki dalam kondisi yang tidak pasti.

Saat ini penelitian-penelitian akuntansi manajemen banyak memfokuskan pada sifat dan desain sistem pengendalian manajemen pada organisasi produksi manufaktur, yang mempertimbangkan bentuk pengendalian yang berdasarkan akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian ulang (replikasi) yang dilakukan oleh Abernethy dan Brownell (1997) yang memperluas pemahaman tentang peranan pengendalian akuntansi dalam organisasi *research and development*. Dipilihnya organisasi *research and development* karena karakteristik tugas yang dipertimbangkan masih menimbulkan pertanyaan tentang kecocokan bentuk pengendalian akuntansi dalam organisasi. Sehingga organisasi dirasakan perlu mendesain sistem pengendaliannya dengan variasi pengendalian akuntansi dan non akuntansi (Abernethy dan Stoelwinder, 1995 ; Rockness dan Shields, 1988 ; Foster dan Gupta, 1984).

Sifat-sifat perbedaan tugas dalam *research and development* secara potensial dapat mempengaruhi keefektifan bentuk pengendalian akuntansi karena sifatnya yang tidak rutin (Abernethy dan Brownell,1997). Penelitian ini menggunakan model struktur dan teknologi Perrow (1970) untuk melihat pengaruh karakteristik tugas terhadap keefektifan bentuk pengendalian akuntansi, perilaku dan personal. Model struktur dan teknologi Perrow ini melihat rutinitas dari dua dimensi yaitu: *task analyzability* dan *number of exception*. *Task analyzability* adalah keberadaan suatu teknik yang dirancang dengan baik dan digunakan untuk melakukan suatu tugas. Sedangkan *number of exception* merupakan derajat variasi (pengecualian-pengecualian) dalam melakukan suatu tugas. Dalam penelitian Keller (1994), Miller, Glick, Wang dan Huber (1991) rutinitas didefinisikan sebagai suatu teknologi dalam melakukan tugas-tugas yang berulang dan yang dapat diprediksi.

Task analyzability dan *number exception* mengacu pada ketidakpastian tugas (*task uncertainty*). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk tugas-tugas dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi, bentuk pengendalian akuntansi kurang tepat untuk digunakan (Hirst,1983 ; Brownell dan Hirst,1986 ; Brownell dan Dunk,1991). Namun bukti-bukti yang memperkuat hasil penelitian diatas untuk organisasi *research and development* tidak banyak.

Penelitian Rockness dan Shields (1984) menyimpulkan bahwa perlu adanya pembedaan bentuk pengendalian yang dihubungkan dengan pengetahuan terhadap proses pentransformasian tugas-tugas. Namun penelitiannya tidak dapat